

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan sebuah bahan pelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pemilihan metode dipengaruhi faktor kompetensi yang dimiliki guru, fasilitas, situasi dan kondisi, materi yang sesuai, tujuan, karakteristik dan kemampuan anak didik. Metode yang digunakan MIN Pandansari dan MI Al-Ifadah dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah menggunakan metode variasi yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode *inkury* dan metode *problem solving*. Dengan menggunakan metode yang bervariasi dapat membuat siswa termotivasi, tidak jenuh, dan tertarik untuk terus mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Sehingga pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2. Media yang digunakan Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Media merupakan suatu alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Di dalam pemilihan media pembelajaran juga harus mempertimbangkan tujuan dari pembelajaran, materi pembelajaran, kemudahan dalam memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, dan juga waktu dalam menggunakan. Jenis media yang dapat digunakan MIN Pandansari dan MI Al-Ifadah dalam meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya yaitu jenis media visual. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran matematika adalah melalui media pembelajaran materi yang bersifat abstrak bisa lebih kongkret. Dan juga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, selain itu media juga dapat menambah motivasi siswa didalam belajar. Sehingga nantinya juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

3. Evaluasi yang digunakan Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Evaluasi merupakan merupakan suatu tindakan atau proses untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pemilihan evaluasi harus di sesuaikan dengan materi dan juga tujuan pembelajaran. Evaluasi yang digunakan di MIN Pandansari dan MI Al-Ifadah adalah evaluasi proses dan juga evaluasi hasil berupa tes

tulis dan juga tes lisan, dan beberapa instrumen tes lainnya. Dari evaluasi tersebut bisa diketahui peningkatan pemahaman dan juga hasil belajar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori strategi pembelajaran yang dicetuskan oleh Degeng. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada si pembelajar, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari si belajar. Adapun beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam strategi pembelajaran ini diantaranya adalah metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan kemudahan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada pembelajaran matematika yang efektif, selain itu juga dapat mengembangkan cakrawala pengetahuan tentang pendidikan dan strategi pembelajaran matematika.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti yaitu bahwa penerapan strategi pembelajaran matematika adalah terwujudnya pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik

terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya strategi pembelajaran khususnya pada penggunaan metode, media, dan evaluasi pembelajaran Matematika. Dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengefektifkan pembelajaran matematika, hendaknya menyediakan fasilitas pembelajaran, baik teknis maupun non teknis. Hal teknis dapat berupa ruang kelas yang memadai dan media pembelajaran yang mendukung. Hal yang bersifat non teknis diantaranya adalah, pembinaan dan diklat tentang kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kepada Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikuti diklat dan seminar-seminar yang supaya dapat menciptakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan strategi pembelajaran mata pelajaran

matematika yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.